

## LAMPIRAN

LAMPIRAN:

PANDUAN OBSERVASI DAN PEDOMAN WAWANCARA

a. Panduan Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1.	Pengamatan mengenai sikap dan perilaku peserta didik UPT SDN 02 Sangalla' Utara.	
2.	Pengamatan bagi peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.	
3.	Pengamatan terhadap guru PAK pada saat melaksanakan pembelajaran dan di luar pembelajaran	

C. Pedoman Wawancara

Bagi Guru:

1. Bagaimana Guru PAK sebagai pendidik dalam mengembangkan

Karakter Peserta didik melalui kebiasaan 5S?

2. Bagaimana guru PAK sebagai teladan dalam mengembangkan karakter

peserta didik melalui kebiasaan 5S?

3. Bagaiman guru PAK sebagai pelatih dalam mengembangkan karakter

peserta didik melalui kebiasaan 5S?

4. Bagaimana guru PAK sebagai penasehat dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui kebiasaan 5S?
5. Strategi apa yang dilakukan dalam mengembangkan karakter?
6. Kebiasaan baik apa yang dilakukan dalam mengembangkan karakter anak?
7. Mengapa sekolah harus menerapkan kebiasaan 5S ini?

Bagi Peserta didik

1. Apa saja yang termasuk dalam kebiasaan 5S?
2. Bagaimana cara dalam melakukan salam?
3. Bagaimana contoh saat menyapa guru dan teman pada saat di sekolah?
4. Bagaimana contoh dari sikap sopan di sekolah?
5. Bagaimana contoh sikap santun saat di sekolah?
6. Apakah saat kamu melakukan kesalahan kamu di arahkan untuk melakukan yang baik?
7. Contoh seperti apa dilakukan guru yang termasuk dalam kebiasaan 5S?
8. Contoh seperti apa dilakukan guru yang termasuk dalam kebiasaan 5S?
9. Saat melakukan kesalahan apakah kamu di tegur?
10. Mengapa saat kamu bertemu orang kamu harus senyum?
11. Apakah kamu merasa senang saat kamu di semangati oleh guru?

## Hasil Obsevasi dan Wawancara

### ➤ Hasil Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Hasil
1.	Pengamatan mengenai sikap dan perilaku dalam melaksanakan kebiasaan 5S peserta didik UPT SDN 02 Sangalla' Utara.	Berdasarkan pengamatan, terdapat perilaku peserta didik yang kurang disiplin dalam melaksanakan kebiasaan 5S. seperti mengeluarkan kata kata yang negatif, sering mengabaikan teman- teman sebayanya,
2.	Pengamatan bagi peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.	Dari pengamatan penulis terlihat bahwa masih ada peserta didik yang tidak menghargai guru pada saat memberikan pelajaran dan ada peserta didik yang keluar tanpa izin kepada guru
3.	Pengamatan terhadap guru PAK pada saat melaksanakan pembelajaran.	Sesuai dengan obsevasi, guru PAK kurang dalam menegur peserta didik yang kurang disiplin.

➤ Hasil Wawancara

Nama: Oktavina S.Pd.K

Jabatan: Guru Pendidikan Agama Kristen Sekaligus Wali Kelas.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	a. Bagaimana Guru PAK sebagai pendidik dalam mengembangkan Karakter Peserta didik melalui kebiasaan 5S	Oke..... yanna sebagai pendidik berarti mengajar/ di adai. Apa di adaranni yattu melona baktu yang ada nilainya yang bisa di dapatkan anak bahkan dilakukannya.mendidik berarti kita memberi dorongan supaya anak mau melakukan kebiasaan 5S contoh ketika ada anak didik kita yang melakukan kesalahan nah disitu kita gunakan peran kita sebagai pedidik untuk mengarahkan ke yang lebih baik. Sabak yanna kita guru PAK semuanya kita ajarkan baik pengetahuan Alkitab dan juga mengajarkan untuk berkelakuan baik seperti berlaku sopan santu kepada guru sebagai orang tua di sekolah maupun orang tua di rumah. Saya menanamkan nilai-nilai seperti kasih, kesabaran, kejujuran, hormat, dan tanggung jawab melalui cerita Alkitab, diskusi, doa bersama, dan teladan hidup. Saya juga memberi ruang bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai itu di kelas dan lingkungan sekolah.

	<p>b. bagaimana cara membantu siswa berpindah dari kebiasaan buruk ke kebiasaan yang baik?</p> <p>c. bagaimana membentuk kebiasaan yang baik kepada peserta didik khususnya dalam kebiasaan 5s?</p>	<p>Saya tidak hanya menegur, tetapi juga membina secara pribadi. Saya ajak berdiskusi, mengajak mereka memahami ajaran Kristus, dan memberi bimbingan secara rohani. Saya percaya perubahan itu proses, dan saya hadir untuk mendampingi mereka dari yang buruk ke hal baik.</p> <p>Saya mendisiplinkan siswa dalam menjalankan 5S, yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Saya mulai dari diri sendiri sebagai contoh, lalu saya mengingatkan, membimbing, dan memberi penghargaan kepada siswa yang konsisten melakukan 5S.</p>
2.	<p>bagaimana guru PAK sebagai teladan dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui kebiasaan 5S?</p>	<p>Guru PAK sudah sepantasnya menjadi teladan bagi peserta didik di sekolah karena kita te' contoh di patiroan tu melona. Contoh dalam menerapkan kebiasaan 5S kita harus juga mengucapkan salam kepada sesama guru supaya peserta didik melihat dan mencontohinya. Atau saling berjabat tangan. Ataupun ketika kita bertemu peserta didik dan tidak menyapa kita tidak ada salahnya kita menyapa terlebih dahulu.</p>

3.	<p>a. Bagaimana PAK sebagai pelatih dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui kebiasaan 5S</p> <p>b. Apa bentuk interaksi langsung yang Anda lakukan dengan peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani dan membimbing mereka menuju perubahan karakter yang positif?</p> <p>c. Bagaimana Anda meneladankan karakter Kristiani dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, khususnya melalui kebiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)?</p>	<p>Yang harus dilakukan adalah kita sia modolo guru pogauk'i kemudian kita ajarkan kepada peserta didik supaya undi duka na pogauk.melatih harus terus menerus bukan hanya satu kali saja. Contoh di adaik umbasusi cara mengucapkan salam dengan baik. bagaimana menampakkan sikap sopan santun .</p> <p>Saya sering melakukan pembinaan pribadi, mendengarkan curahan hati peserta didik, serta memberikan nasihat yang didasarkan pada nilai-nilai firman Tuhan. Saya juga mengajak mereka terlibat dalam kegiatan pelayanan seperti bakti sosial dan doa kelompok sebagai bentuk pengembangan karakter sosial dan spiritual.</p> <p>Saya selalu berusaha untuk memulai setiap pertemuan dengan peserta didik dengan senyuman, salam, dan sapaan yang tulus. Saya juga menjaga sopan santun dalam berbicara dan bersikap, tidak hanya kepada peserta didik, tetapi juga kepada rekan guru dan staf sekolah. Dengan konsistensi ini, saya berharap peserta didik bisa meniru dan menjadikannya kebiasaan dalam kehidupan mereka.</p>
----	---	--

4.	<p>Bagaimana guru PAK sebagai penasehat dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui kebiasaan 5S</p>	<p>Sebagai penasehat berarti kita menegur mereka jika berbuat salah. Karena jika kita menegur anak didik kita berarti kita menunjukkan rasa sayang. Kita menegur berarti kita mau merubah sikap mereka dari yang buruk menjadi lebih baik. dalam menegur kita harus menggunakan kata-kata yang tidak mengarah kearah marah. Yake aku karena 5S tek di bahas biasa kunna ku tegur kesitammu nag siswa na taek na salama' na biasa kukua oh taek oh mu salamak nag tapi dalam bentuk candaan den duka tu morai salamak ki ke di tegur pi tapi den duka iya tu lari.</p>
5.	<p>a. Bagaimana guru PAK sebagai motivator dalam mengembangkan Karakter Peserta didik melalui kebiasaan 5S</p> <p>b. Dalam hal membangkitkan semangat siswa, strategi apa yang gunakan?</p>	<p>Guru memberikan semangat kepada anak didik dalam melakukan sesuatu maka dalam diri peserta didik ada rasa gairah karena mereka di dukung dari belakang. Dalam memberikan semangat harus berupa pujian contoh saat masuk dalam ke kelas dan mereka mengucapkan salam dengan baik maka kita harus beri pujian contoh biala susi ri to' ke ucapkan ki salam taek na den metambah-tambah.</p> <p>Saya menggunakan pendekatan personal, seperti memberikan kata-</p>

	<p>c. Bagaimana Anda menerapkan sikap 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) sebagai bagian dari peran Anda sebagai motivator?</p>	<p>kata penyemangat, pujian, dan bimbingan rohani. Saya juga mengajak mereka berdiskusi, menulis jurnal rohani, dan melakukan kegiatan pelayanan agar mereka mengalami langsung makna hidup dalam Kristus.</p> <p>Saya selalu memulai hari dengan senyum dan salam, menyapa siswa dengan nama mereka, serta menjaga tutur kata dan sikap saya agar tetap sopan dan santun. Saya percaya bahwa kebiasaan ini bisa menular dan membentuk suasana belajar yang menyenangkan dan positif.</p>
6.	<p>Strategi apa yang dilakukan dalam mengembangkan karakter?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan dalam setiap pelajaran apa yang harus dilakukan supaya kita di nilai orang bahwa memiliki karakter.</li> <li>2. menjadi teladan</li> <li>3. selalu membiasakan yang baik untuk di lakukan.</li> </ol>
7.	<p>Kebiasaan baik kapa yang dilakukan dalam mengembangkan karakter anak</p>	<p>Ya, kami di sekolah selalu membiasakan peserta didik yang konkret atau yang dasar-dasar terlebih dahulu seperti menyapa, mengucapkan salam, memberi senyuman berperilaku sopan santun</p>
8.	<p>Mengapa sekolah harus menerapkan kebiasaan 5S ini?</p>	<p>Ya, yang termasuk dalam 5S ini adalah salam, sapa, sopan, santun dan senyum. 5S ini adalah dasar untuk membentuk karakter anak apalagi ke yo SD hal-hal</p>

	<p>kecil iya dolo di pangadaran. Yake memberi salam berarti kita menghargai orang lain terus yake sapa berarti saling menegur satu sama lain yake di sapa ki berarti di angga' ki di tandai kumu akita te keluarga lan passikolan. Terus sopan santun yake sopan santun memang masussa ladi terapkan sabak' karakter anak-anak memang berbeda-beda. Itulah gunanya kita harus mendidik, menasehati, dan lain sebagainya supaya anak ini berperilaku sopan santun.</p> <p>Kemudian senyum memang ke dipikir ii senyum ini hal yang gampang tapi den duka iya tu passikolah nang masussa senyum taek di tandai memang bawaan raka iya atau bagaimana tapi inde mot ok di nanai latih anak didik ta. Supaya mengerti bawah senyum itu bagian dari ibadah.</p>
--	--

➤ Informan 2

Nama: Cicilia Kiki Timbang ( Peserta Didik)

Kelas: V

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang termasuk dalam kebiasaan 5S?	Senyum, sopan, santun, salam, sola sapa.
2.	Bagaimana cara dalam melakukan salam	Ucapkan selamat pagi dan memberikan tangan dan bersalaman kepada ibu guru atau bapak guru.
3.	Bagaimana contoh saat menyapa guru dan teman pada saat di sekolah?	Mengucapkan halo ibu, dan kepada teman hai bestie.
4.	Bagaimana contoh dari sikap sopan di sekolah?	Menghormati guru di sekolah
5.	Bagaimana contoh sikap santun saat di sekolah	Berkata yang baik bukan yang kotor
6.	Apakah saat kamu melakukan kesalahan kamu diarahkan untuk melakukan yang baik	Ehhh, iyo (coba kamu berikan contohnya?) saat berbicara kotor.
7.	Contoh seperti apa dilakukan guru yang termasuk dalam kebiasaan 5S	Apa to' lek ( berikan satu saja yang kamu tahu!) biasa ke sitammu guru sola guru si salamak.
8.	contoh yang baik apa telah diajarkan guru kepada kamu	Tidak berbohong, yake sitammu ki si'pakada ki.
9.	Saat melakukan kesalahan apakah kamu di tegur?	Ya, di tegur kak. Sabak yake pogauk ki salah taek na porai puang matua. ( contoh kasalan mu pogau terus di tegur ko? Ehhh berbicara kotor.
10.	Mengapa saat kamu bertemu orang kamu harus senyum?	Yake senyum ki berarti di porai tannia diporai karena di cinta. Sabana nilai ki tau biasa apalagi ke kammak bang ki.

11.	Apakah kamu merasa senang saat kamu di semangati oleh guru	Iya ibu, yake di semangati berarti masannang duka di rasa.
12.	Apa saja tugas guru sebagai pendidik menurut ajaran Kristus?	Guru saya mengajarkan tentang kasih, kejujuran, kesabaran, menghormati guru dan orang tua, serta bertanggung jawab atas tugas saya.
13	Menurutmu, apa maksudnya guru PAK menjadi "sumber semangat dan penguat" bagi siswa?	guru PAK membantu saya untuk tetap kuat dan tidak menyerah saat saya punya masalah atau kesulitan belajar.

➤ Informan 3

Nama: Irene Ake ( Peserta Didik)

Kelas: V

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang termasuk dalam kebiasaan 5S?	Salam, Sopan, sapa, santun dan senyum.
2.	Bagaimana cara dalam melakukan salam	Ucapkan selamat siang dan memberikan tangan dan bersalaman kepada ibu guru atau bapak guru lalu mencium tangannya.
3.	Bagaimana contoh saat menyapa guru dan teman pada saat di sekolah?	Mengucapkan selamat pagi ibu atau bapak guru dan kepada teman halo gays dengan yang baik tannia tok metamba-tamba
4.	Bagaimana contoh dari sikap sopan di sekolah?	Tidak berbicara kotor
5.	Bagaimana contoh sikap santun saat di sekolah	Berpakaian rapi.
6.	Mengapa kamu harus senyum ke orang di sekolah	Supaya porai sola akrab ki.

7.	Apakah saat kamu melakukan kesalahan kamu diarahkan untuk melakukan yang baik	Iya bu.( contohnya apa?) ehhhh anu bu biasa ke ku patassuk bayungku biasa dikuan nag taek na den susi to harus ki rapi.
8.	Contoh seperti apa dilakukan guru yang termasuk dalam kebiasaan 5S	Sipa'kada ke sitammu.
9.	contoh yang baik apa telah diajarkan guru kepada kamu	Harus ki memberi salam dan menghargai guru.
10.	Saat melakukan kesalahan apakah kamu di tegur?	Iya ibu, (contohnya apa?) yake taek rapi bayungku.
11.	Apakah kamu merasa senang saat kamu di semangati oleh guru	Iya ibu apalagi ke di ben ki hadiah.
12.	Apa yang kamu pahami tentang sebagai teladan?	Meniru yang baik dari guru.

➤ Informan 4

Nama: Achelin Renda Saranga ( Peserta Didik)

Kelas: V

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang termasuk dalam kebiasaan 5S?	Menyapa, senyum, sopan, santun dan salam
2.	Bagaimana cara dalam melakukan salam	Memberi tangan kanan kepada guru dan bersalaman dan menciumnya
3.	Bagaimana contoh saat menyapa guru dan teman pada saat di sekolah?	Mengucapkan halo ibu, dan kepada teman hai bestie.
4.	Bagaimana contoh dari sikap sopan di sekolah?	Menaati peraturan sekolah
5.	Bagaimana contoh sikap santun saat di sekolah	Berkata dengan jujur

6.	Mengapa kamu harus senyum ke orang di sekolah?	Supaya bisa ki berteman.
7.	Apakah saat kamu melakukan kesalahan kamu diarahkan untuk melakukan yang baik	Biasa dibiarkan sajak kak.
8.	Contoh seperti apa dilakukan guru yang termasuk dalam kebiasaan 5S	Berpakaian rapi datang ke sekolah.
9.	Saat melakukan kesalahan apakah kamu di tegur?	Iya.
10.	Apakah kamu merasa senang saat kamu di semangat oleh guru	Senang kak, karena kalau di semangat ki berarti na sayang ki guru ta
11.	contoh yang baik apa telah diajarkan guru kepada kamu yang termasuk kebiasaan 5S	Harus saling menyapa ibu atau bapak guru saat bertemu.
12.	Apa yang kamu pahami tentang sebagai teladan?	Meniru yang baik dari gurunya.

➤ Informan 5

Nama : Naya

Kelas : 5

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang termasuk dalam kebiasaan 5S?	Salam, Sopan, sapa, santun dan senyum.
2.	Bagaimana cara dalam melakukan salam	memberikan tangan dan bersalaman kepada ibu guru atau bapak guru lalu mencium tangannya.
3.	Bagaimana contoh saat menyapa guru dan teman pada saat di sekolah?	Mengucapkan selamat pagi ibu atau bapak guru dan kepada teman halo gays dengan yang baik tannia tok metamba-tamba

4.	Bagaimana contoh dari sikap sopan di sekolah?	Tidak berbicara kotor
5.	Bagaimana contoh sikap santun saat di sekolah	Berpakaian rapi.
6.	Mengapa kita harus senyum saat di sekolah	Sabak senyum bagian dari ibadah begitu ibu delfi.
7.	Apakah saat kamu melakukan kesalahan kamu diarahkan untuk melakukan yang baik oleh guru	Pasti dong bu. ( contohnya naya?) ehhhh apa tok lek oh anu bu cara mengucapkan salam harus dengan nada yang baik.
8.	Contoh seperti apa dilakukan guru yang termasuk dalam kebiasaan 5S	Saling menyapa sesama guru, harus senyum saat bertemu.
9.	Apakah kamu merasa senang saat kamu di semangati oleh guru	Iyo bu delfi masannang liu nag ( karena) sabak biasa dijadikan ki contoh dalam kelas.
10.	Saat melakukan kesalahan apakah guru menegur	Kadang di tegur kadang tidak bu. Biasa to di abaikan. Biasa na garattak bang ri tu pia.
11.	contoh yang baik apa telah diajarkan guru kepada kamu yang termasuk kebiasaan 5S	Tertib saat ikut upacara, hormat saat pengibaran bendera.
12.	Apa yang kamu pahami tentang sebagai teladan?	Kita diajar yang baik berarti kita melakukan juga yang baik.